RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT Jl. Ratu Agung 1 Tenggarong Seberang Telp. (0541) - 661015 Web: www.rsudajimuhammadparikesit.kukarkab.go.id Email : rsudamparikesit@yahoo.com	**MUSIBAH GEMPA DI DALAM RUMAH SAKIT**		
	Nomor Dokumen 023/K3/X/2023	Nomor Revisi 00	Halaman 1/3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 10 Oktober 2023	Ditetapkan di Tenggarong Seberang Plt. Direktur, RSUD A.M. PARIKESIT TENGGARONG **MARTINA YULIANTI**
PENGERTIAN	Kejadian gempa yang terjadi di dalam rumah sakit pada waktu tertentu, di mana terdapat ancaman kesehatan atau ancaman kematian pada pasien yang sedang dirawat dan keluarga pasien yang sedang menunggu.	
TUJUAN	Sebagai pedoman/petunjuk dalam penanggulangan keadaan darurat musibah gempa di dalam lingkungan rumah sakit	
KEBIJAKAN	1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 445/694/180/188.43/2019 tentang Kebijakan Kewaspadaan Bencana Rumah Sakit Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit. 2. Dengan berlakunya Standar Prosedur Operasional ini, maka Standar Prosedur Operasional tentang Musibah Gempa di Dalam Rumah Sakit Nomor 006/K3/IV/2016, Tanggal 19 April 2016 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.	
PROSEDUR	A. Karyawan Rumah Sakit melakukan hal-hal sebagai berikut: 1. Segera memastikan adanya guncangan gempa dengan bertanya pada orang disekitarnya dan	

BerAKHLAK
bangga melayani bangsa

memperhatikan gerakan benda-benda disekitarnya;

2. Mematikan seluruh alat listrik;
3. Menyelamatkan pasien dan keluarga/ penunggu pasien dengan melindungi diri di bawah lindungan benda keras;
4. Mengecek kondisi gedung secara cepat:
   a. jika tidak terjadi keretakan/kerusakan pada struktur bangunan, maka penghuni bangunan tidak perlu dievakuasi;
   b. jika terdapat retakan pada dinding namun tidak sampai ke palang atas maka penghuni bangunan tidak perlu dievakuasi; dan
   c. jika terdapat keretakan pada tiang maka semua penghuni bangunan harus dievakuasi.
5. Segera mempersiapkan proses evakuasi pasien:
   a. menghitung jumlah pasien; dan
   b. membagi pasien menurut kategori ketergantungan kepada petugas (contoh : pasien yang bisa jalan sendiri, pasien yang bisa ditolong dengan satu petugas, dsb)
6. Melaporkan kepada Tim *Hospital Disaster Plan* tentang adanya gempa untuk selanjutnya mengikuti arahan dari Tim *Hospital Disaster Plan*

	B. Satpam 1. Segera menutup gerbang masuk dan membuka gerbang keluar bagi pengunjung; 2. Mengosongkan area titik kumpul. Lakukan tindakan yang diperlukan untuk mengosongkan area titik kumpul (contoh: memecah kaca jendela mobil untuk memindahkan mobil yg berada di area titik kumpul); 3. Memasukkan mobil pemadam, polisi dan ambulans rumah sakit lain (baik yang mengantar pasien baru maupun membantu evakuasi); 4. Segera menuju lokasi gedung yang terkena gempa untuk membatu proses evakuasi dan menjaga keamanan lokasi gempa dengan garis pembatas dari tali dan lokasi titik kumpul serta mengamankan jalur evakuasi; dan 5. Selama proses evakuasi pos satpam tidak boleh kosong.
UNIT TERKAIT	Seluruh Unit Kerja di Rumah Sakit